

BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program D IV Politeknik STTT pada semester 7 dengan beban 12 SKS. Kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan di industri tekstil ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja. Dengan demikian dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara nyata.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Nagasaki Kurnia Textile Mills. PT Nagasaki Kurnia Textile Mills merupakan perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang pertenunan, pencelupan dan penyempurnaan. Pelaksanaan praktik kerja lapangan disesuaikan dengan jurusan, bidang, dan kesedian PT Nagasaki Kurnia Textile Mills. Praktik kerja lapangan berfokus pada salah satu departemen, yaitu Departemen *Dyeing Finishing*. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 64 hari kerja, terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 16 Desember 2016.

Setelah selesai melaksanakan praktik kerja lapangan, mahasiswa wajib menyusun laporan praktik kerja lapangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan praktik kerja lapangan. Laporan praktik kerja lapangan ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan di Departemen *Dyeing Finishing* PT Nagasaki Kurnia Textile Mills. Laporan praktik kerja lapangan ini berisi informasi tentang bagian umum perusahaan, bagian produksi, meliputi perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, pemeliharaan mesin, dan pengendalian mutu, serta diskusi. Bagian diskusi membahas upaya pengendalian mutu berkaitan dengan masalah warna tidak sesuai standar yang sering terjadi pada proses pencelupan *pad thermosol*.

Kendala yang dihadapi selama melaksanakan praktik kerja lapangan, yaitu sulitnya mendapatkan beberapa data yang diperlukan dalam laporan praktik kerja lapangan, seperti data permodalan, pemasaran, dan sarana penunjang produksi. Hal ini dapat terjadi karena pada bagian-bagian tersebut, mahasiswa tidak diperkenankan untuk melakukan praktik kerja lapangan secara langsung, melainkan hanya melakukan pengamatan dengan waktu yang singkat.